

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman pada saat ini bergerak dengan begitu cepat, dimana memerlukan sikap dan mental yang kuat untuk menghadapinya yaitu dengan memiliki sikap berwirausaha. Yang dimana pada saat ini literasi kewirausahaan kurang diminati oleh masyarakat terutama kalangan remaja. Sedangkan kewirausahaan saat ini sangat diperlukan untuk menghadapi perubahan yang belum bisa terprediksi dimasa yang akan datang.

Kewirausahaan dapat menjadi faktor yang mendorong kemajuan di suatu negara. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Bab I Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa : “Kewirausahaan adalah aktivitas dalam menciptakan dan/atau mengembangkan suatu usaha yang inovatif dan berkelanjutan”. (Badan Pemeriksa Keuangan, 2022).

Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwasannya jumlah dari pengangguran yang ada di Indonesia pada tahun 2019 sejumlah 7,05 juta dan meningkat pada 2020 sebesar 9,77 juta penduduk dari total 138,2 juta Angkatan kerja (Agustiyan, 2019). Hal ini membuktikan bahwa pengangguran merupakan sebuah permasalahan yang cukup pelik mengingat perbandingannya dengan angkatan kerja yang cukup besar. Menurut data yang diambil dari BPS ialah pengangguran di Indonesia didominasi dari lulusan Diploma I/II/III sebesar 5,99%, SMK dengan 10,42%, SMA 7,92%, SMP 4,75%, dan lulusan SD 2,41% (Almuna, Thaief, Said, Dinar, & Hasan, 2020). Berkaca pada data di atas, dapat diketahui bahwa ternyata lulusan SMK dan SMA merupakan jumlah pengangguran terbanyak. Padahal jika diperhatikan, lulusan SMA dan SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan terbanyak yang dimiliki oleh masyarakat di

Indonesia. Jika ditelaah, hal ini terjadi dikarenakan siswa lulusan SMA dan SMK masih banyak yang belum memenuhi tuntutan kompetensi dan kemampuan di dunia kerja.

Menurut Rijal *et al.* (2021, hlm. 1297) menyatakan mengenai permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia sebagai berikut:

Setiap negara menghadapi tantangan pengangguran. Kelompok terpelajar di Indonesia mempunyai tingkat pengangguran tertinggi. Fenomena saat ini rendahnya semangat dan semangat berbisnis di kalangan generasi muda Indonesia saat ini telah menjadi perhatian serius pemerintah, kalangan pendidikan, kalangan industri dan semua pihak di masyarakat. Berbagai jenis upaya harus dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, terutama untuk mengubah mentalitas generasi muda yang hanya tertarik pada pencarian kerja.

Rijal *et al.* (2021, hlm. 1298) juga menyatakan ada faktor penyebab dari meningkatnya pengangguran di Indonesia sebagai berikut:

Faktor penyebab meningkatnya jumlah pengangguran di Negara Indonesia yaitu disebabkan oleh banyaknya pekerja yang masuk ke sektor formal daripada berusaha menciptakan lapangan kerja atau membuka usaha sendiri. Hal ini dikarenakan mereka lebih memilih bekerja pada sektor formal daripada menjadi pengusaha atau wiraswasta. Pengangguran yang tinggi menyebabkan meningkatnya garis kemiskinan di Indonesia.

Jika dilihat lagi potensi lulusan sekolah menengah tidak hanya siap kerja saja, tetapi mereka memiliki cukup peluang besar untuk mengikuti perkembangan dari sektor ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK/SMA yang pada saat ini masih menempuh pendidikan seharusnya mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mengisi peluang yang ada sebagai pengusaha atau berwirausaha.

Kewirausahaan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran yang ada karena bisa memungkinkan seseorang mendapatkan pendapatan lainnya atau bahkan memberikan lapangan pekerjaan kepada orang lain yang tidak memiliki pekerjaan. Hal ini berdampak pada kontribusi pengurangan jumlah pengangguran yang

ada di daerah sekitar wirausahawan. Menilik pada definisi wirausahawan ialah sosok yang sudah berani dalam mengambil resiko yang sangat dibutuhkan dalam rangka mengelola maupun mengatur segala urusan, sekaligus menerima sekian jumlah keuntungan finansial maupun non finansial.

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 8) dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru di SMA Negeri 1 Ngamprah, menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan di sekolah tersebut belum tersampaikan dengan optimal. Hal ini dikarenakan pengetahuan siswa terhadap kewirausahaan sebatas dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan juga belum tersedianya buku kewirausahaan di perpustakaan, sumber belajar sebatas menggunakan buku guru dan siswa dan belum melaksanakan kunjungan ke pelaku wirausaha. Sedangkan untuk seminar maupun webinar mengenai kewirausahaan belum pernah terealisasikan di sekolah ini sehingga para siswa hanya berpacu kepada mata pelajaran tersebut untuk mendapat informasinya di sekolah. Data tersebut diperoleh dari kuisioner yang disebar oleh pihak sekolah kepada siswa menunjukkan bahwa minat siswa di SMA Negeri 1 Ngamprah dalam berwirausaha masih tergolong sangat rendah.

Tabel 1.1
Pilihan Karir Setelah Lulus Sekolah di SMA Negeri 1 Ngamprah Tahun Ajaran 2021/2022

No	Pilihan karir	Jumlah orang	Persentase (%)
1	Kuliah	89	70,3%
2	Bekerja	12	9,3%
3	Berwirausaha	11	9,1%
4	Lainnya	16	11,3%
	Total	128	100%

Sumber : Guru bimbingan konseling SMA Negeri 1 Ngamprah

Dilihat dari tabel 1.1 terdapat 128 responden (siswa) hanya ada 11 orang siswa (9,1%) yang berminat berwirausaha setelah

menyelesaikan studinya di SMA Negeri 1 Ngamprah, sedangkan sisanya memilih untuk kuliah, bekerja dan lainnya. Hasil dari kuisioner ini menunjukkan bahwa kurangnya minat para siswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Menurut Kuntowicaksono dalam Indriyani *et al.* (2022, hlm. 231) menyatakan bahwa “Kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan perilaku kewirausahaan yang memiliki banyak sifat positif, inventif, dan kreatif untuk mengubah prospek usaha menjadi peluang usaha, sehingga dapat diperoleh oleh individu dan orang disekitarnya, disebut dengan literasi kewirausahaan”.

Menurut Salwa *et al.* (2017, hlm. 4) mengatakan bahwa “Kecenderungan untuk tertarik memulai suatu perusahaan dari dalam ke luar, dengan tujuan pada akhirnya dapat mengatur, mengambil risiko, mengelola, dan mengembangkan perusahaan, disebut sebagai minat berwirausahaan”. Pada akhirnya, motivasi internal seseoranglah yang mendorong keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha dan melahirkan lini perusahaan baru.

Berdasarkan hasil penelitian dari Leksono *et al.* (2023, hlm. 504) menjelaskan bahwa “Literasi kewirausahaan yang berpengaruh kepada minat berwirausaha bagi mahasiswanya, yang dimana ini merupakan sebuah kontribusi dari literasi kewirausahaan kepada peningkatan minat berwirausaha dibanding kepada variabel lain di dalam penelitian tersebut”. Pengaruh literasi kewirausahaan ditimbulkan oleh adanya keinginan dan minat, di samping kemauan untuk berusaha sekuat tenaga dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa ada rasa takut akan bahaya yang mungkin timbul. Dalam penelitian lain juga menyatakan bahwa “Pengetahuan kewirasahaan dan praktek kewirausahaan ini dapat mempengaruhi minat berwirausaha”. (Dhania, 2018, hlm. 74). Menurut Nurhadifah & Sukanti (2018, hlm. 96) terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi literasi kewirausahaan pada seseorang, yaitu kepribadian, lingkungan keluarga dan teman sebaya”.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada informasi latar belakang mengenai isu yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah pengangguran lulusan SMA di Indonesia.
2. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan siswa SMA.
3. Siswa belum mempunyai pandangan belum optimal tentang kewirausahaan tanpa mengaplikasikan perilaku berwirausaha.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana literasi kewirausahaan Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah?
2. Bagaimana minat berwirausaha Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah?
3. Seberapa besar pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui literasi kewirausahaan Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah.
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan suatu manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan, serta dapat dijadikan sebagai motivasi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Ngamprah untuk meningkatkan minat berwirausaha.

2. Manfaat Kebijakan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi seorang calon guru.

3. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas mengenai literasi kewirausahaan dan mendorong mereka mencari bidang ilmu baru serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis selama belajar.

b) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan saran kepada kepala sekolah tentang penerapan literasi kewirausahaan yang tepat dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

4. Manfaat Isu

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti.

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini dijelaskan dengan maksud agar mencegah terjadinya miskonsepsi dan variasi penafsiran mengenai istilah-istilah dari judul penelitian “Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS Kelas XI SMA Negeri 1 Ngamprah”, maka peneliti memaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Sesuai dengan definisi dari KBBI (2008, hlm. 1150) menyebutkan bahwa “Pengaruh adalah daya yang hadir atau timbul dari suatu entitas (seseorang, objek) yang turut membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan individu”.

2. Literasi

Kemampuan literasi mencakup kemampuan untuk membuat keputusan dan mengelola berbagai aspek kehidupan seseorang, dalam dimensi ekonomi, sosial, dan politik. Literasi dianggap sebagai fondasi bagi segala keterampilan dan persyaratan untuk pertumbuhan ekonomi. (Budiawati *et al.* 2018, hlm. 47).

3. Kewirausahaan

Menurut Zimmerer dalam Kasmir (2014, hlm. 20) menyatakan “Usaha dalam menggunakan kemampuan kreatif dan ide-ide inovatif untuk menemukan solusi terhadap permasalahan dan peluang untuk memajukan kehidupan atau perusahaan dikenal sebagai kewirausahaan”.

4. Literasi Kewirausahaan

Menurut Kuntowicaksono dalam Indriyani *et al.* (2022, hlm. 231) menyatakan bahwa “Literasi kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan kegiatan kewirausahaan dalam berbagai karakter positif, inovatif, dan kreatif untuk mengubah prospek usaha menjadi peluang usaha yang menguntungkan diri sendiri dan orang disekitarnya”.

5. Minat Berwirausaha

Menurut Khairinal *et al.* (2022, hlm. 165) menyatakan mengenai minat berwirausaha bahwa:

Minat berwirausaha merupakan sebuah kegiatan memulai usaha yang diikuti dengan rasa menyukai suatu hal dan kemudian ingin mempelajarinya lebih lanjut. Perasaan tersebut kemudian membawanya untuk bisa mengaktualisasikan diri ke dalam pekerjaan yang turut membantu menambah penghasilan dan mendorong seorang individu untuk berkonsentrasi pada minat tersebut. Adapun harapan untuk menjajaki peluang bisnis tersebut hadir untuk menciptakan inovasi bisnis dalam berpartisipasi dan mengambil resiko untuk menjalankan atau memiliki bisnis.

Jadi, yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

G. Sistematika Skripsi

Di dalam penelitian ini, peneliti akan menjabarkan sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian awal ini, peneliti akan menguraikan suatu isu yang sedang diteliti, mengemukakan dari latar belakang penelitian yang kemudian akan menghasilkan pernyataan masalah yang relevan. Pernyataan masalah tersebut akan menjadi dasar dari seluruh penelitian, membentuk landasan untuk mengembangkan manfaat dan tujuan penelitian, serta menjadi landasan bagi semua bahasan yang terdapat dalam bab ini.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Di bagian ini, peneliti akan menggambarkan pemaparan teori yang mendukung serta kerangka pemikiran yang menguraikan alur berpikir serta hubungan antara berbagai variabel yang diteliti oleh peneliti.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan dengan metodis dan mendalam prosedur dan strategi yang akan digunakan untuk

menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini akan membahas desain penelitian, subjek dan objek yang diteliti, metode & alat yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta metode analisis data dan proses penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian & Pembahasan

Pada bagian tersebut, peneliti akan menganalisis hasil penelitian berdasar pada pengolahan data serta analisis dari berbagai kemungkinan skenario yang muncul, juga menggambarkan bentuk-bentuknya seperti yang diuraikan dalam rumusan masalah. Selain itu, bagian ini juga akan membahas temuan tersebut dengan menghubungkannya untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada penelitian penelitian yang telah dijelaskan dalam bab pertama.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab kelima, peneliti akan menguraikan kesimpulan yang mencakup interpretasi dan pemahaman peneliti terhadap hasil temuan yang telah ditemukan. Selain itu, dalam bab ini juga akan disampaikan berbagai saran yang berbentuk rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait, seperti pembuat kebijakan, pembaca, atau peneliti lain yang memiliki minat serupa untuk mengatasi permasalahan yang serupa.